

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DWI LESTARI

B 100 100 251

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.

Yang ditulis oleh :

Nama : Dwi Lestari

NIM : B 100 100 251

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing


(Ir. Irmawati, SE., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE., M.Si)



**ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP
KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2008-2012**

Disusun oleh:

DWI LESTARI

B100100251

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari rasio *Capital Adequacy Ratio*(CAR),Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO),dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset*(ROA). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan dalam manajemen keuangan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 dan masih terdaftar sampai tahun 2012 yaitu sebanyak 21 sampel perusahaan, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji asumsi klasik tidak ditemukan masalah. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini membuktikan bahwa kecukupan modal dalam menjalankan usahanya harus terpenuhi. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan bank tidak efisien. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, pada uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan diperoleh hasil Koefisien Determinasi(R^2) 23,6 %.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*(CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset*(ROA).

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Disamping untuk meningkatkan perekonomian negara bank juga bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (Sudiyatno, 2010:125).

Besarnya porsi kredit yang disalurkan oleh perbankan dalam aktiva perbankan menunjukkan pentingnya peranan kredit dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga, peningkatan pendapatan maupun keuntungan dari total aktiva yang dimiliki oleh bank dapat menggambarkan kondisi bank dan kemampuan dalam pengelolaannya, sehingga kredit merupakan aktiva yang paling produktif. Mengingat begitu besar peranan bank di Indonesia maka pengambilan keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai. Kinerja pada bank dapat dinilai dari tingkat kesehatan bank dari berbagai indikator yang ada, salah satunya adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai dalam perusahaan perbankan. Akan tetapi untuk melihat bank apakah benar-benar sehat atau tidak, bisa dilihat pada faktor risikonya tidak hanya dilihat pada kinerja keuangannya saja. Bank yang sehat mampu memberi kepercayaan kepada nasabahnya serta dapat memberi kontribusi bagi kemajuan ekonomi nasional. Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar, untuk menilai kinerja suatu perusahaan perbankan ini biasanya menggunakan metodologi CAMEL. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan maupun kinerja suatu perusahaan perbankan. Diharapkan dengan adanya penilaian kinerja keuangan perbankan,

masyarakat kembali mempercayai sistem perbankan di Indonesia secara utuh yang selama ini terpuruk bisa kembali bangkit lagi.

Sudiyatno (2010:126) profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas pada perusahaan perbankan pada umumnya yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*), karena ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis, sedangkan ROA kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan perbankan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat penambahan laba meningkatkan pertumbuhan asset. Apabila ROA meningkat, berarti tingkat profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang kinerja keuangan perbankan dengan memberi judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
2. Apakah pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
3. Apakah pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
4. Apakah variabel CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) dan variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

D. Landasan Teori

Harjito dan Martono (2004:52) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara laporan keuangan satu dengan laporan keuangan lainnya, yang dapat menggunakan dua cara analisis yaitu analisis individual dan analisis silang. Untuk mengukur kinerja suatu bank pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan kinerja bank secara ekonomi, dan kinerja ekonomi sendiri terdiri dari dua kinerja utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja efisiensi produktivitas. Di dalam bank metode analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liability, dan Sensitivity Market to Risk*). Sedangkan Menurut Amalia (2005:67) ukuran kinerja yang tepat adalah profitabilitas, secara umum profitabilitas pada perbankan terdiri dari dua macam yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* selain itu terdapat juga beberapa variabel-variabel yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen ROA dan variabel independen CAR, BOPO, dan LDR.

1. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Sudiyatno (2010:126) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan melalui total asset yang bersangkutan. Semakin besar nilai ROA semakin besar

pula kinerja perbankan karena return yang didapat perusahaan semakin besar.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperhitungkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (risiko, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dan ikut dibiayai dari modal sendiri dan pinjaman atau hutang. Rumus perhitungannya adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

3. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Menurut Hapsari (2011:31) *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* adalah rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional (jumlah dari pendapatan bunga dan total pendapatan operasional). Rumus perhitungannya adalah:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2012:319) *Loan to Deosit Ratio (LDR)* adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Risiko penarikan dana setiap likuiditas berbeda-beda, maksimal LDR yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah 110%. Rumus perhitungannya adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} 100 \%$$

E. Penelitian Terdahulu

Budi Ponco (2008) penelitian ini menganalisis tentang pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA yang menunjukkan hasil bahwa variabel independen CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, selain itu BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

F. Perumusan Hipotesis

H_1 : CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

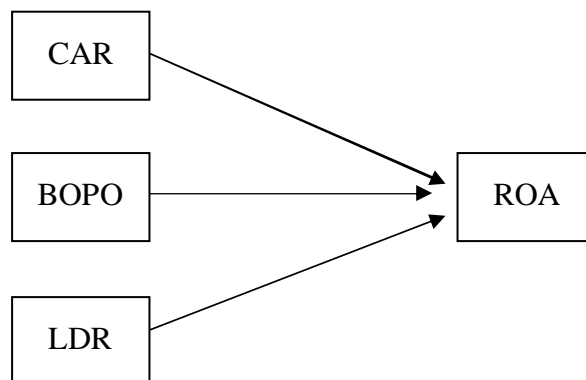
H_2 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA

H_3 : LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA

H_4 : CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh simultan terhadap ROA

G. Kerangka Pemikiran

Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari data pengamatan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu dan data yang

dikumpulkan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu metode yang mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka terhadap bahan pustaka seperti jurnal, penelitian terdahulu, dan buku-buku. Serta melakukan metode pencatatan laporan keuangan bank sebagai variabel penelitian dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMB) yang telah dibukukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2012 yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMB) yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

a. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2009:107) uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

b. Uji Goodness Of Fit

1) Uji t (Uji Hipotesis)

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel independen berupa CAR, BOPO, dan LDR terhadap variabel dependen ROA secara individual.

2) Uji Statistik F

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh antara tiga variabel independen CAR, BOPO, dan LDR terhadap variabel dependen ROA secara bersama-sama.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya perubahan variabel dependen (ROA) yang disebabkan oleh variabel independen (CAR, BOPO, dan LDR) (Gujarati, 2004:139).

I. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Penelitian ini meneliti pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012 yang telah dipublikasikan di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMB) dan dibukukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan diperoleh 21 perusahaan dari 30 perusahaan, jumlah data menjadi 105 data.

2. Hasil Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1,105	,601					
	CAR	,066	,026	,223	2,541	,013	,955	1,047
	BOPO	,016	,005	,279	3,107	,002	,910	1,099
	LDR	,018	,006	,256	2,787	,006	,873	1,146

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

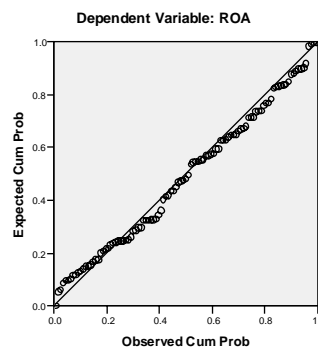
$$Y = a + 0,066x_1 + 0,016x_2 + 0,018x_3 + e$$

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian data (titik) menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi uji normalitas, jadi regresi tidak terjadi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2) Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
CAR	0,955	1,047	Tidak terjadi
BOPO	0,910	1,099	Tidak terjadi
LDR	0,873	1,146	Tidak terjadi

Diperoleh nilai tolerance kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dari empat variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Ket.
(Constant)	-0,804	0,423	Tidak terjadi

CAR	1,712	0,090	Tidak terjadi
BOPO	0,814	0,417	Tidak terjadi
LDR	1,642	0,104	Tidak terjadi

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diketahui bahwa semua nilai probabilitas test (Sig.) > 0,05 yang berarti data empiris yang di uji tidak terdapat heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

N	K	Du	4-du	dw	Ket
105	3	1,72087	2,27913	1,767	Tidak Terjadi

Diketahui bahwa nilai Durbin Watson diantara du dan 4-du yang artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

c. Uji Goodness Of Fit

1. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,105	,601		-1,839	,069		
	CAR	,066	,026	,223	2,541	,013	,955	1,047
	BOPO	,016	,005	,279	3,107	,002	,910	1,099
	LDR	,018	,006	,256	2,787	,006	,873	1,146

a. Dependent Variable: ROA

a. *Capital Adequacy Ratio* (X_1)

Diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} = 2,541 > 1,983$ yang artinya H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_2)

Diketahui bahwa variabel BOPO memiliki nilai $t_{hitung} = 3,107 > 1,983$ yang artinya H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. *Loan to Deposit ratio* (X_3)

Diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} = 2,787 > 1,983$ yang artinya H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

d. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independen CAR, BOPO, dan, LDR, dapat diketahui bahwa variabel CAR yang paling dominan dalam mempengaruhi ROA perusahaan. Diketahui dari koefisien yang terbesar dari ketiga variabel adalah CAR yaitu 0,066.

2. Uji F

Anova	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36,998	3	12,3326	11,688	0
Residual	106,567	101	1,0551		
Total	143,565	104			

Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 11,688 > 2,693$ yang artinya H_0 ditolak maka bersama-sama variabel independen CAR, BOPO, dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,508 ^a	,258	,236	1,02719	1,767

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Didapat nilai Ajusted R Square sebesar 0,236, artinya bahwa variansi variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variansi data independen CAR, BOPO, dan LDR sebesar 23,6% dan yang 76,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

J. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan maka hasil dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel rasio CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA.
- b. Variabel yang paling berpengaruh adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan nilai koefisien regresinya 0,066 atau setiap peningkatan 1% CAR dapat meningkatkan ROA sebesar 0,066%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. CAR dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap ROA, diharapkan bagi perusahaan perbankan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan optimal dalam mengelola modal dan pemberian kredit bagi masyarakat untuk mendapatkan 63 yang maksimal. Dengan meningkatnya keuntungan, maka kinerja keuangan bank akan semakin meningkat.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang lebih panjang dan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel CAMEL lainnya yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).

K. Daftar Pustaka

Amalia, Luciana dan Winy Herdiningtyas. 2005. "Analisis rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada Lembaga Perbankan periode 200-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7, No.2. Nopember. Surabaya.

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika “Teori, konsep, dan aplikasi dengan SPSS 17”*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan: cetakan keempat*. Ekonisia: UII Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di BEI”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Stikubank*, Vol. 2, No. 2.
- Ponco, Budi. 2008. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1.No.2.